

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Hasil penelitian sebagaimana telah dikemukakan pada Bab IV, dapat disimpulkan bahwa pengembangan profesionalisme dosen sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, baik yang menyangkut Ekspertise, Disiplin, Tanggung Jawab, Intensitas Kerja, Inisiatif, maupun Sikap Jujur (kejujuran) memberikan sumbangan yang positif dan menentukan kinerja dosen Universitas Pasundan Bandung.

Secara khusus dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan untuk mengembangkan profesionalisme dosen di Universitas Pasundan Bandung adalah mengembangkan Ekspertise, Disiplin, Tanggung Jawab, Intensitas Kerja, Inisiatif, dan Sikap Jujur (kejujuran) dosen dalam melaksanakan tugasnya.
2. Kinerja dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran mencakup pengembangan bahan ajar, pembimbingan mahasiswa, metodologi mengajar; interaksi/komunikasi dengan mahasiswa, dan melakukan kegiatan perkuliahan.

3. Prestasi belajar mahasiswa Universitas Pasundan Bandung, pada semester enam 2002/2003, berkisar antara 1,86 (terendah) dan 3,70 (tertinggi). Rata-rata prestasi belajar mahasiswa 2,83 ; termasuk dalam kategori baik (B).
4. Pengembangan profesionalisme dosen, baik yang menyangkut Ekspertise, Disiplin, Tanggung Jawab, Intensitas Kerja, Inisiatif, maupun sikap Sikap Jujur, baik secara terpisah maupun secara serempak memberikan sumbangan yang positif terhadap kinerja dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran.
5. Kinerja dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran, baik yang menyangkut pengembangan bahan ajar, pembimbingan mahasiswa, metodologi mengajar; interaksi/komunikasi dengan mahasiswa, maupun melakukan kegiatan perkuliahan baik secara terpisah maupun secara serempak memberikan sumbangan yang positif terhadap prestasi belajar mahasiswa di Universitas Pasundan Bandung. Dari keenam variabel yang diteliti, variabel intensitas kerja merupakan variabel yang paling besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

B. Implikasi

Hasil-hasil penelitian sebagaimana disimpulkan di atas mengandung beberapa implikasi sebagai berikut.

Pertama, banyak faktor yang berpengaruh terhadap terhadap prestasi belajar mahasiswa. Dari berbagai faktor tersebut, kinerja dosen merupakan faktor yang cukup penting, dan cukup berpengaruh positif, karena kinerja dosen dikembangkan oleh pimpinan (Dekan, PD I, dan Ketua Jurusan) untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa. Bahkan kebijakan tersebut dirancang untuk meningkatkan prestasi belajar mahasiswa pada berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Untuk kepentingan tersebut para dosen dituntut untuk dapat melakukan kinerjanya secara optimal, baik dalam kaitannya dengan Ekspertise, Disiplin, Tanggung Jawab, Intensitas Kerja, Inisiatif, maupun Sikap Jujur (kejujuran); karena para dosen merupakan pelaksana tri dharma perguruan tinggi, yang menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu, sudah selayaknyalah apabila kemampuan mereka senantiasa dikembangkan. Pengembangan profesionalisme dosen ini terutama dalam kaitannya dengan kinerja dosen, baik yang menyangkut Ekspertise, Disiplin, Tanggung Jawab, Intensitas Kerja, Inisiatif, maupun Sikap Jujur (kejujuran).

Kedua, pengembangan profesionalisme dosen dalam meningkatkan kinerja, antara lain dapat dilihat dari Ekspertise, Disiplin, Tanggung Jawab, Intensitas Kerja, Inisiatif, maupun

Sikap Jujur (kejujuran) untuk mencapai tujuan lembaga, atau tujuan organisasi tempat mereka bekerja. Dengan pengembangan ekspertise, yang ditunjang oleh disiplin kerja, para dosen akan secara langsung dapat meningkatkan kinerja. Demikian halnya dengan Tanggung Jawab, Intensitas Kerja, Inisiatif, maupun Sikap Jujur (kejujuran).

Ketiga, dosen yang efektif dalam melaksanakan pembelajaran akan mampu mengatur dan menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya, berdisiplin dalam mengajar, memiliki intensitas kerja yang tinggi, memiliki inisiatif, dan menyukai suasana pembelajaran yang kondusif dan menyenangkan. Hal tersebut tentu saja harus mendapat perhatian yang proporsional dari ketua jurusan, pembantu dekan, maupun dari dekan selaku pimpinan fakultas.

Keempat, kinerja dosen dalam bidang pendidikan dan pengajaran dapat dilihat dari berbagai kegiatannya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Kegiatan-kegiatan tersebut adalah mempersiapkan bahan ujian (ujian harian, UTS, UAS); memeriksa dan mengembalikan hasil ujian, mempersiapkan bahan sebelum memberi kuliah; memperbaharui dan menggunakan bahan-bahan yang aktual; memotivasi mahasiswa agar mempelajari sumber lain untuk menunjang perkuliahan; membimbing mahasiswa dalam memecahkan masalah dan



kesulitan belajar; menggunakan metode dan media perkuliahan yang bervariasi; mendayagunakan lingkungan sebagai sumber belajar; menerima kritikan dan saran dari mahasiswa sehubungan dengan perkuliahan yang dilaksanakan; menyediakan waktu untuk mahasiswa berkonsultasi mengenai matakuliah di luar jam kuliah; menghadiri setiap jadwal perkuliahan (kehadiran > 80%), dan memanfaatkan perkuliahan untuk mencapai tujuan secara optimal.

C. Rekomendasi

Rekomendasi ini ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan pengembangan profesionalisme dosen sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa, baik sebagai umpan balik maupun tindak lanjut yang harus ditingkatkan. Rekomendasi ini diangkat berdasarkan hasil-hasil penelitian yang telah disajikan dan disimpulkan di atas.

Pertama, kepada Ketua Jurusan, Dekan, beserta para pembantunya; mengingat hasil penelitian ini menunjukkan besarnya kontribusi kinerja dosen dengan prestasi belajar mahasiswa, direkomendasikan kepada para ketua jurusan, dekan bersama para pembantunya untuk senantiasa memberikan dorongan dan semangat kerja kepada para dosen dalam melaksanakan tri dharma perguruan tinggi, baik yang

menyangkut pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, maupun yang menyangkut pembinaan sivitas akademika. Kesemuanya itu perlu diarahkan pada peningkatan prestasi belajar mahasiswa. Hal tersebut antara lain dapat dilakukan oleh pimpinan fakultas dengan melihat secara langsung berbagai kegiatan yang dilakukan oleh para dosen, baik sebelum, selama, maupun sesudah kegiatan pembelajaran/ perkuliahan.

Kedua, kepada para dosen, sebagai pelaksana tri dharma perguruan tinggi; dalam rangka peningkatan kinerja dan prestasi belajar mahasiswa, direkomendasikan untuk senantiasa mempergunakan waktu secara efektif, dan efisien, meningkatkan disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, serta berusaha untuk menciptakan suasana kerja yang kondusif, agar dapat bekerja dengan tenang dan menyenangkan; yang dengan sendirinya akan berpengaruh terhadap peningkatan kinerja. Lebih lanjut, direkomendasikan untuk memberikan berbagai masukan kepada pimpinan lembaga (dekan, ketua jurusan) berkaitan dengan berbagai permasalahan yang dihadapi, dan pemecahan masalah dalam pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.

Ketiga, kepada pihak Universitas Pasundan, direkomendasikan untuk senantiasa melaksanakan berbagai penataran dan pelatihan bagi para dosen; agar mereka dapat

melaksanakan tri dharmanya secara efektif dan efisien. Penataran tersebut antara lain berkaitan dengan peningkatan disiplin, motivasi kerja, kreativitas kerja; dan topik-topik yang berkaitan dengan masalah pembelajaran; agar para dosen dapat melaksanakan tugasnya dengan baik. Hal ini penting terutama berkaitan dengan pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi yang menuntut penggunaan waktu secara efisien, disiplin kerja, intensitas kerja, inisiatif kerja, dan suasana kerja yang kondusif.

Keempat, mengingat berbagai keterbatasan penelitian, baik berkaitan dengan proses maupun metodologi, yang hanya menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan sampel yang sangat terbatas, bagi penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengadakan penelitian dengan pendekatan dan metode yang berbeda. Di samping itu, dianjurkan untuk menindaklanjuti hasil-hasil penelitian ini dengan ruang lingkup dan sampel penelitian yang lebih luas, serta direkomendasikan untuk menggunakan metode kualitatif, atau memadukan pendekatan kualitatif dengan kuantitatif. Lebih lanjut direkomendasikan untuk mengadakan penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) untuk mengembangkan suatu model pengembangan profesionalisme dosen sebagai upaya meningkatkan prestasi belajar mahasiswa.



